

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013: 63). Desain penelitian membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian dengan sah, objektif, akurat serta hemat (Setiadi, 2007: 63).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif studi kasus yaitu melakukan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari satu unit tunggal dan dianalisis secara mendalam. Tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Setiadi, 2013: 67). Dalam penelitian studi kasus ini menggambarkan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi mendengar murottal Al-qur'an surata ar-Rahman di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Mulyerejo Kota Malang. Jenis penelitian studi kasus deskriptif ini dengan menggunakan metode observasi partisipatif. Metode observasi partisipasi yaitu pengamat (observer) benar-benar mengambil bagian dalam kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh pengamant (observer), (Notoatmodjo, 2010: 133).

### 3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh (Arikunto,2006:129). Subyek studi kasus ini adalah lansia yang mengalami hipertensi yang berjumlah 2 orang sebagai subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Setiadi,2013:105).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lansia berumur 60-74 tahun.
- b. Menderita hipertensi primer.
- c. Mempunyai nilai tekanan darah sistolik  $> 140$  mmHg dan diastolik  $> 90$  mmHg.
- d. Beragama islam.
- e. Tidak mengalami gangguan pendengaran (tuli)
- f. Tidak mengalami dimensia .
- g. Tidak mengonsumsi obat-obatan antihipertensi.
- h. Responden sedang tidak mengiktui program meditasi atau terapi relaksasi lainnya.
- i. Mengetahui dan memiliki keyakinan bahwa murottal Al-qur'an dapat digunakan sebagai obat
- j. Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

### **3.3 Fokus studi**

Fokus studi adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto,2010:161). Studi kasus penelitian dengan fokus studinya adalah gambaran tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi.

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya akan mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi,2013:122). Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara detail mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi,2013:122).

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Gambaran Tekanan Darah pada Lansia yang Mengalami Hipertensi Sebelum dan Sesudah dilakukan Terapi Relaksasi Mendengar Murottal Al-qur'an Surat ar-Rahman

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skor
1.	Lansia	Lansia merupakan tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia ditandai dengan adanya gangguan adaptasi terhadap tekanan lingkungan sekitarnya dan bukan merupakan suatu penyakit.	Usia lanjut (elderly) yaitu 60-74 tahun yang dibuktikan dengan identitas resmi	Akta Kelahiran / KTP  Lembar wawancara	Dalam tahun
2.	Hipertensi	Keadaan dimana lansia mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal (135-140/85) sebelum terapi mendengar murottal Al-Qur'an (sistolik 140-200 mmHg, diastolik 90-150 mmHg)	Sistol > 140 mmHg Diastole .> 90 mmHg	Tensimeter <i>Stetoskop</i>	1. Normal: Sistole: ≥120 mmHg, Diastol: 80 mHg  2. Ringan: Sistole: 140-159 mmHg, Diastole: 90-99 mmHg.

					<p>3. Sedang: Sistole: 160-179 mmHg, Diastole: 100-109 mmHg.</p> <p>4. Berat: Sistole: ≥180 mmHg, Diastole ≥110mmHg</p>
3.	Terapi Mendengar Murottal Al-Qur'an surat Ar-Rahman	Terapi relaksasi secara spiritual (agama islam) dengan cara mendengarkan lantunan rekaman suara Al-Qur'an surat Ar-Rahman yang dilagukan oleh seorang qori' yang dibaca dengan tartil	<p>Frekuensi latihan setiap hari (2 x dalam sehari)</p> <p>Durasi latihan 15 menit (tekanan darah diukur sebelum dan sesudah diberikan terapi)</p> <p>Jangka waktu selama 2 minggu</p>	Lembar observasi tekanan darah Timer untuk mengukur waktu	<p>Skala Ordinal</p> <p>1. Selalu (2x /hari)</p> <p>2. Kadang-kadang (1x/hari)</p> <p>3. Tidak pernah</p>

### **3.5 Tempat & Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian : Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Mulyerejo

Waktu Penelitian : Penelitian ini dilakukan pada Desember 2018 – Januari 2019

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2008:111).

#### **3.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008:111). Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan metode wawancara dan observasi.

##### **a. Observasi**

Pengamatan atau Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010:131). Observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai perkembangan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi. Pengukuran tekanan darah atau observasi dilakukan selama 2 minggu sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi mendengar murottal Al-qur'an surat ar-Rahman.

##### **b. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan

wawancara (Setiadi, 2007: 170). Dalam studi kasus ini, wawancara ini dilakukan pada responden dengan menggunakan pedoman wawancara pertanyaan terbuka untuk mengetahui data umum responden, riwayat kesehatan, dan memperdalam hasil observasi yang dilakukan terhadap perubahan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi.

### **3.6.2 Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrument ini dapat berupa kuisioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010:55).

Instrumen adalah alat ukur atau alat pengumpul data pada pretest dan biasanya digunakan lagi pada posttest (Notoatmodjo, 2010:54). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara, lembar observasi pengukuran tekanan darah, tensimeter, stetoskop, earphone/headset, handphone atau laptop, murottal Al-qur'an surat ar-Rahman, timer, standar operasional prosedur (SOP) pengukuran tekanan darah, dan standar operasional prosedur (SOP) terapi mendengar murottal Al-qur'an.

### **3.6.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Langkah-langkah pengumpulan data secara operasional, metode pengumpulan data dan penjelasan tentang cara-cara pengisian instrumen (Setiadi, 2013:139). Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat pengantar di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

2. Peneliti menyerahkan surat pengantar dari institusi untuk penelitian yang ditujukan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bankesbanpol) Kota Malang, dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kota Malang.
3. Setelah mendapatkan surat ijin dan tembusan dari Bankesbanpol dan Dinas Kesehatan Kota Malang, peneliti menyerahkan surat ijin ke Puskesmas Mulyerejo Kota Malang.
4. Mengidentifikasi subjek penelitian/ responden sesuai kriteria inklusi dengan petunjuk dari puskesmas.
5. Setelah mendapatkan subjek penelitian sesuai kriteria inklusi, peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subjek.
6. Setelah mendapatkan penjelasan, peneliti meminta persetujuan kepada subjek penelitian untuk menandatangani *Informed Consent* sebagai bukti bersedia dilibatkan dalam penelitian.
7. Selanjutnya untuk pertemuan ke 1, dengan uraian sebagai berikut:
  - a. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian sesuai lembar wawancara yang telah disusun.
  - b. Peneliti menjelaskan teknik pelaksanaan terapi mendengar *murottal AL-qur'an* surat *ar-Rahman* sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
  - c. Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah awal sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)
  - d. Peneliti mendampingi subjek penelitian dalam melaksanakan terapi yang sudah dijelaskan.
  - e. Peneliti mengukur tekanan darah subjek penelitian setelah melakukan terapi mendengar *murottal Al-qur'an* surat *ar-Rahman*.
  - f. Dokumentasikan hasil yang didapat dilembar observasi
8. Pertemuan ke-2 sampai ke-14
  - a. Peneliti menjelaskan kembali prosedur tindakan yang akan dilakukan
  - b. Peneliti melakukan kembali pelaksanaan seperti di pertemuan pertama (c,d,e,f,)



9. Peneliti melakukan wawancara kembali kepada subjek penelitian sesuai lembar wawancara yang telah disusun
10. Menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan
11. Menyusun laporan

### **3.7 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan.

Pada bagian ini diuraikan rencana yang akan dilakukan untuk mengolah dan analisis data (Setiadi, 2007: 188-190). Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data dibagi menjadi 6 tahap, yaitu :

- a. Editing/memeriksa  
Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, relevansi jawaban.
- b. Memberi Tanda Kode/koding  
Mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden kedalam kategori biasanya memberi tanda/kode berbentuk angka atau sesuai yang dibuat oleh peneliti.
- c. Sorting  
Mensortir dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data). Misalnya menurut tanggal atau sebagainya.
- d. Entry data  
Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukkan data boleh dengan cara manual atau dengan bantuan computer
- e. Cleaning  
Pembersihan data, lihat variable apakah data sudah benar atau belum.

f. Mengeluarkan informasi

Disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non statistik, yaitu pengolahan data dengan analisis kualitatif melalui pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil observasi dan wawancara (Notoadmojo, 2010). Peneliti mengambil pengolahan data dari hasil lembar wawancara dan observasi tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi sehingga kemudian dapat disimpulkan untuk mendapat jawaban apakah terjadi perubahan tekanan darah setelah melakukan terapi relaksasi mendengar *murottal Al-qur'an* surat *ar-Rahman*.

### **3.8 Teknik Penyajian Data**

Data perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti, tujuannya adalah memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis. Secara garis besar ada 3 cara yang sering dipakai untuk penyajian data, yaitu: tulisan, tabel dan diagram (Setiadi, 2013: 142). Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif. Penyajian secara naratif adalah penyajian data berupa tulisan atau narasi dan digunakan untuk penelitian atau data kualitatif. Pada penelitian ini, setelah dilakukan pengolahan data, selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel, naratif dan grafik tentang bagaimana terapi relaksasi mendengarkan *murottal Al-qur'an* surat *ar-Rahman* yang dilakukan pada lansia yang mengalami hipertensi dapat menurunkan tekanan darah.

### 3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti maupun yang diteliti (subyek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012:202).

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut (Alimul, 2008:39):

#### 1. Inform Consent

Inform consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.

## 2. Anomity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan

## 3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah etika ini dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.